

ABSTRAK

Ahmad Yusri Napali. 2021. Upaya Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak pada Masa Pandemi di MIN 2 Banjar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi : Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I

Kata Kunci: Upaya Orangtua Mengembangkan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan untuk menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan seperti kemampuan anak mengelola emosi dan kemampuan belajar secara online pada saat pandemi, adapun Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak pada masa pandemi di MIN 2 Banjar dan Mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak pada masa pandemi di MIN 2 Banjar

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini beberapa orangtua dan beberapa anak kelas IV & VI di MIN 2 Banjar. Sedangkan objek penelitian ini yaitu orang yang menjadi perhatian sebagai penelitian upaya orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak pada masa pandemic di MIN 2 Banjar. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan Dukumentasi. Analisis data melalui tahapan editing, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan upaya orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak pada masa pandemi di MIN 2 Banjar terdiri dari, Kemampuan Anak dalam mengelola emosi, kemampuan anak belajar online sudah baik, Faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak pada masa pandemi MIN 2 Banjar, faktor pendukung meliputi; Lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak, melalui penanaman nilai-nilai ilmu agama, akhlak, dan ilmu pengetahuan yang lainnya dapat mendorong dan menimbulkan emosi yang baik dan dapat dikontrol oleh anak. dan lingkungan Non keluarga Merupakan Faktor pendukung selain daripada orangtua Faktor Penghambat meliputi; karakter anak. yang berbeda menjadi faktor penghambat setiap nasehat atau pembelajaran yang di berikan guru ataupun orangtua, dan tidak lelahnya agar terus memberikan teguran ataupun nasehat yang baik, bahwa memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung dapat mengntrol diri dengan baik pula.